

**PEMBERIAN POSISI *QUARTER PRONE* DAN *NESTING* PADA BAYI
BBLR ASFIKSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN
VENTILASI SPONTAN DI RUANG ABIMANYU
RSUD NGUDI WALUYO WLINGI**

Siti komariahtulkibtiah

Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi prematur dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sangat rentan mengalami gangguan pernapasan seperti asfiksia neonatorum, yaitu kondisi ketika bayi tidak dapat bernafas spontan setelah lahir. Posisi *quarter prone* dan penggunaan *nesting* dapat menjadi intervensi non-farmakologis untuk meningkatkan fungsi pernapasan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal. Studi dilakukan mulai tanggal 14 – 16 Oktober 2024 di Ruang Abimanyu RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Subjek adalah satu bayi BBLR dengan intervensi pemberian posisi *quarter prone* dan *nesting*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. **Hasil:** Setelah tiga hari intervensi dengan pemberian posisi *quarter prone* dan *nesting*, sebagian besar telah mencapai tujuan dan kriteria hasil dibuktikan dengan data objektif berupa RR 48 x/mnt, Nadi 132 x/mnt, SPO2 99%, S: 36,7°C, namun untuk retraksi dinding dada dan wheezing belum sepenuhnya teratasi. **Kesimpulan:** Pemberian posisi *quarter prone* dan *nesting* mampu meningkatkan status pernapasan dan kenyamanan pada bayi BBLR dengan asfiksia yang mengalami gangguan ventilasi spontan.

Kata Kunci: BBLR, Asfiksia, posisi *Quarter Prone* dan *Nesting*